

# **MAKNA SIMBOLIS UKIRAN PADA MANDAU ( SENJATA TRADISIONAL ) KALIMANTAN BARAT**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

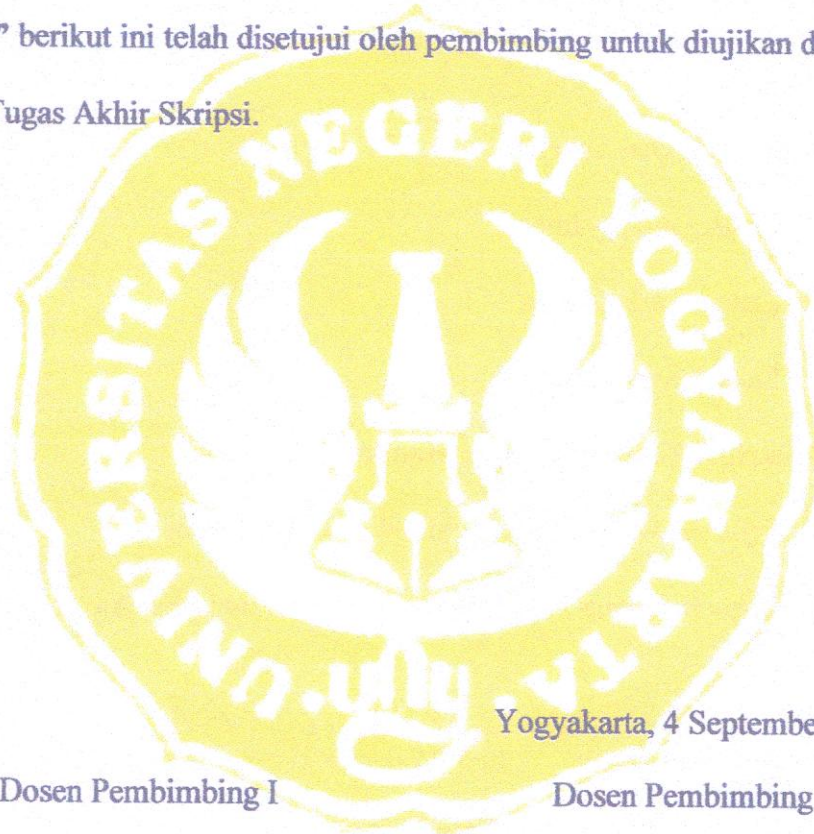
**IWAN**

**08207249010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGAKARTA  
2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul **“MAKNA SIMBOLIS UKIRAN PADA MANDAU ( SENJATA TRADISIONAL ) KALIMANTAN BARAT”** berikut ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan di depan tim penguji Tugas Akhir Skripsi.



Yogyakarta, 4 September 2012

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Iswahyudi, M.Hum

NIP. 19580307 198703 1 003



Drs. Darumoyo Dewojati

NIP. 19600828 1990021 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**MAKNA SIMBOLIS UKIRAN PADA MANDAU  
( SENJATA TRADISIONAL ) KALIMANTAN BARAT**” telah dipertahankan  
di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Saptember 2012 dinyatakan **LULUS**.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
DR. I Ketut Sunarya M.Sn	Ketua Penguji		25 September 2012
Drs. Darumoyo Dewojati	Sekretaris Penguji		25 September 2012
Muhajirin, S.Sn., M.Pd	Penguji I		25 September 2012
Drs. Iswahyudi, M.Hum	Penguji II		24 September 2012

Yogyakarta, September 2012  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan ,



Prof. DR. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19650505 198011 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : IWAN

Nim : 08207249010

Prodi : Pendidikan Seni Kerajinan

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul : Makna Simbolis Ukiran Pada Mandau ( Senjata Tradisional )  
Kalimantan Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar - benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 04 September 2012  
Yang Menyatakan,



IWAN

## **MOTTO**

”Adil Ka’ Talino Ba Curamin Ka’ Saruga Ba’ Sengat Ka’ Jubata”

Terjemahan Bahasa Indonesia

"sebagai manusia kita wajib bersikap adil dan toleran terhadap sesama, dalam menjalani kehidupan kita harus bercermin dari surga dan setiap nafas kehidupan yang kita miliki berasal dari Tuhan Yang Maha Kuasa".

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali.

Ingat hanya pada Tuhan apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon".

“Hidup adalah pilihan yang harus diperjuangkan”.

(Penulis)

## PERSEMBAHAN

*Penuh rasa syukur padaNya, karya sederhana ini kupersembahkan untuk;*

- *Bapak dan Ibuku yang telah mendidik dengan sabar dan mengajarkan arti kehidupan.*
- *Abang-Abang saya Beni, Nomis, Tobor, Junaedi, Keponakan Ardo, Wega artila pene, Richad jose, Rafael, Christian, caesar Mari kita lihat kedepan Perjuangan hidup masih panjang... Jangan pernah berhenti bermimpi, berusaha dan berdoa untuk mewujudkan cita-cita.*
- *Kekasihku tercinta Asmita Bella atas semua dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini ucapkan terimakasih.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkah, rahmat dan kesehatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Makna Simbolis Ukiran Pada Mandau ( Senjata Tradisional ) Kalimantan Barat”.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberi bantuan, dorongan dan perhatian sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang juga telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Ketua program Studi Pendidikan Seni kerajinan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Iswahyudi, M.Hum dan Bapak Drs. Daru Dewojati. Selaku dosen pembimbing , yang telah sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan dari awal sampai akhir selesainya skripsi ini.
5. Pemerintah Daerah Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun.
6. Pemerintah Propinsi Daerah Kalimantan Barat Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat yang telah memberikan ijin penelitian.

7. Pemerintah Kabupaten Landak Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat yang telah memberikan ijin penelitian.
  8. Camat Kecamatan Sengah Temila atas pemberian ijin penelitian serta segala kemudahan dan bantuannya.
  9. Kepala Desa Senakin yang telah memberikan ijin penelitian dan kelengkapan data yang penulis butuhkan.
  10. Kepala Adat Dayak Sengah Temila yang telah memberikan ijin penelitian dan kelengkapan data yang penulis butuhkan.
  11. Pengarajin Mandau di Desa Senakin yang ikut serta membantu dalam kelengkapan data yang penulis butuhkan.
  12. Kedua orang tua saya bapak Juntin , ibu Minsai, abang-abang saya Beni, Nomis, Tobor, Junaedi yang tercinta terimakasih atas kasih sayang, dukungan moral dan material yang diberikan selama ini.
  13. Bapak Bupati Landak Drs. Adrianus Asia Sidot M.Si yang telah memberikan bantuan beasiswa, moral dan moril dari awal pertama kuliah hingga berakhirnya kuliah.
- Sahabat-sahabat yang saya sayangi Hendrias (Late), Fatwanto (memeng), Paulus Sandra, Yanuarius Martus (Cule), Helena Brigita, Asih, Wahyuri, Megawati, Ria, Urbanus, Kukuh Putra Panti Pangayo, Kori, Prans Gatot, Teo, Calvin, Lukas, Ikman, Marbangun, Rito, Niko, Wande, Diter Wiliam,



Willy, Agu, Heri, Rayo, Sumanto Seluruh keluarga besar Ctx 49C, anak Landak yang angkatan 2008 dan seluruh keluarga besar Pendidikan Seni Kerajinan Universitas Negeri Yogyakarta 2008 yang tidak disebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan dan kebersamaan yang indah selama ini semoga tetap terjaga.

15. Keluarga besar Pendidikan Seni Kerajinan UNY tahun 2008 atas bantuan dan dukungan selama ini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga apa yang telah mereka lakukan mendapatkan balasan yang sempurna dan setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Yogyakarta, 17 September 2012

Penulis



IWAN

# **MAKNA SIMBOLIS UKIRAN PADA MANDAU ( SENJATA TRADISIONAL ) KALIMANTAN BARAT**

## **ABSTRAK**

**IWAN**

08207249010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbolis ukiran pada mandau (senjata tradisional) Kalimantan Barat dan nilai-nilai fungsinya. Senjata mandau adalah senjata tradisional suku Dayak pada masa lampau dan sampai saat ini masih dipertahankan oleh suku Dayak. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Kalimantan Barat selama tiga bulan, yakni pada awal bulan Maret sampai bulan Juni 2012, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada berdasarkan aspek – aspek kehidupan sehari – hari suku Dayak di Kalimantan Barat. Penelitian difokuskan mengenai fungsi mandau dalam aktivitas kehidupan sehari – hari dan makna simbolis ukiran mandau sasaran dalam penelitian ini adalah pembuat mandau dan ketua adat suku Dayak. Pengungkapan masalah bertolak dari observasi dan mengambil data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi serta jenis data sekunder. Pengujian keakuratan data menggunakan triangulasi untuk mendukung analisis dan eksplanasi penelitian.

Hasil penelitian ini adalah 1. Proses pembuatan senjata mandau di Desa Senakin. 2. Makna simbolis motif ukiran pada mandau. 3. Fungsi mandau dalam aktivitas kegiatan sehari – hari pada masyarakat suku Dayak di Kalimantan Barat.

## DAFTAR ISI

BAB	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pengertian Simbol.....	11
2. Kajian Ornamen.....	12
3. Pengertian Mandau.....	14
4. Latar Belakang sosio-kultural Masyarakat Dayak.....	17
5. Kajian Tentang Seni Budaya Tradisional Kalimantan Barat.....	22
B. Kerangka Berpikir.....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	26

B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional.....	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Letak, Batas Dan Luas Desa Senakin.....	36
B. Kondisi Budaya Dayak Di Kalimantan Barat.....	39
a. Mata Pencharian.....	39
b. Senjata Khas atau Has.....	39
c. Anyam-Anyaman.....	40
d. Sistem Perladangan.....	40
e. Sistem Kepercayaan.....	40
C. Deskripsi Tentang Ukiran Mandau.....	49
1. Sejarah Pembuatan Mandau Di Desa Senakin.....	49
2. Latar Belakang Nilai-Nilai Dalam Senjata Mandau.....	50
D. PEMBAHASAN.....	52
1. Mengkaji Pembuatan Mandau.....	52
2. Makna Simbolik Senjata Mandau.....	71
3. Makna Simbolis Ukiran Mandau.....	79
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
1. Kesimpulan.....	83
2. Saran.....	85
<b>Daftar pustaka.....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram alur kerangka berfikir.....	25
2. Peta Administratif Kecamatan Sengah Temila.....	37
3. Struktur pengurus adat.....	48
4. Proses pembuatan bilah mandau.....	55
5. Bilah mandau.....	56
6. Sketsa bilah mandau.....	56
7. Tanduk rusa.....	57
8. Tanduk rusa gagang mandau.....	58
9. Lubang untuk masukin gagang mandau.....	59
10. Mengukir gagang.....	59
11. Ukiran gagang.....	60
12. Sketsa gagang mandau.....	61
13. Pola bilah.....	62
14. Komponen bilah mandau.....	62
15. Komponen bilah mandau di gabungkan.....	63
16. Sarung mandau.....	64
17. Bentuk dan jenis mandau hias.....	65
18. Tempat menempa besi.....	66
19. Denah lokasi.....	66
20. Pompa api tradisional.....	67
21. Tungku pembakaran.....	67

22. Bak air.....	68
23. Sketsa bak air.....	68
24. Landasan besi berkepala datar.....	69
25. Pahat ukir kayu.....	70
26. Burung enggang.....	72
27. Sketsa motif burung enggang.....	72
28. Mandau pusaka.....	73
29. Tari mandau.....	75
30. Mandau pelengkap pakaian.....	76
31. Peralatan upacara.....	77
32. Alat kerja.....	78